

DAFTAR PUSTAKA

1. Muttaqin M. Seni Musik Klasik . Ed 1. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan; 2008. h.3.
2. Fitria YJ. Karakteristik jaman barok-klasik. 2008. Available from <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132326903/pendidikan/karakteristik+jaman+barok+klasik.pdf>.
3. Kamien R. *Music An Appreciation*. Edisi 4th
4. Mahatinandar A. Pengaruh musik klasik terhadap penurunan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi. 2016. Available form <http://digilib.unila.ac.id/21703/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>.
5. Afandi IK, Ferdiana R, Nugroho AH. Musik dan jantung pada era digital. JSIB. 2014; (3): 149-153.
6. McNeill JR. Sejarah Musik 1. Ed 1. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia; 1998. h.174, 214.
7. Baderan R. Seni musik.2015. [Cited 2015 October12], Available form <https://www.scribd.com/doc/284518168/Makalah-Seni-Musik>
8. Pattikawa AW. Gedung musik klasik di kota Yogyakarta. 2014. Available form <http://e-journal.uajy.ac.id/5715/3/TA212933.pdf>.
9. Tambunan M. Sejarah Musik Dalam Ilustrasi. Jakarta: Progres; 2004. h.64 – 66.
10. Djohan. Psikologi Musik. Ed III. Yogyakarta: Penerbit Best Publisher; 2009. h.237-239, 178-180, 278-280.
11. Khodriyati NS. Efektifitas kombinasi terapi musik dan teknik relaksasi nafas dalam terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien post kateterisasi jantung di RSUP DR. Sardjito Yogyakarta. 2016. Available form <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/7566/5.BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y>.
12. Ganiswara SG, Setiabudy R, Sutyana FD, Purwastyastuti. Farmakologi dan Terapi. Ed 4. Jakarta: Gaya Baru. 1995. h.263.
13. Bobbi Deporter, Mike Hernaki. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Bandung: Kaifa; 2002. h.72.
14. Armansyah, Anggreny Y. Pengaruh terapi musik klasik terhadap respon fisiologis yang mengalami kecemasan praoperatif ortopedi. JKK. 2012; 4 (1): 205-209.

15. Drake RL, Vogli AW, Mitchell AW. Gray's Anatomy for Student. Ed 2. h.1277-1284
16. Wibowo DS, Paryana W, Anatomi Tubuh Manusia. Elsevier; 2009. h.487- 490
17. Wijayanti KE. Neurotransmitter. Available form http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._KESEHATAN_&_REKREASI/PRODI._KEPERAWATAN/198203222008012-KURNIA_EKA_WIJAYANTI/SISTEM_NEUROHORMONAL.pdf.
18. Guyton AC. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Ed 7. Jakarta: EGC; 1994. h. 405–406, 51–53, 265, 281-282, 202.
19. Ganong WF. Fisiologi Kedokteran. Ed 9. Jakarta.1979. h.117–119, 543–544.
20. Hermawan L, Subiyono HS, Rahayu S. Pengaruh pemberian cairan terhadap profil denyut jantung pada aktivitas aerobik. JSSF. 2012; 1(2): 14-20.
21. Adidarma Y. Pengaruh letak tensimeter terhadap pengukuran tekanan darah. 2016. Available form http://eprints.undip.ac.id/50884/1/YudhaAdidarmaM_22010112110201_Lap.KTI_Bab0.pdf
22. Muflichatun. Hubungan antara tekanan panas, denyut nadi dan produktivitas kerja pada pekerja pandai besi paguyuban wesi aji donorejo batang. 2006.[Cited 2006 Maret 04], Available form <http://lib.unnes.ac.id/691/1/1262.pdf>.
23. Komalasari I. Denyut nadi. 2011.[Cited 2011 November 15], Available form <https://www.scribd.com/doc/72805492/denyut-nadi>.
24. Limyati Y, Widjajalaksmi, Mistivani I, Shanti M. Perbandingan latihan berjalan menggunakan stimulasi ritmik sistem pendengaran dengan latihan berjalan konvensional terhadap pola dan kemampuan berjalan pasien hemiparesis pasca stroke iskemik. JIMA. 2012; 5(62): 183-8.